

ABSTRAK

Arwinda Syafira Rahmadani. 210541100040. Hubungan Kontrol Diri dengan Fanatisme K-Pop NCT di Jawa Timur. Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunodjoyo Madura. 2026.

Fenomena *Korean Wave* (Hallyu) telah berkembang pesat secara global dan membentuk fandom yang dinamis, salah satunya adalah fans grup NCT yang dikenal sebagai NCTZen. Provinsi Jawa Timur tercatat memiliki persentase penggemar K-Pop tertinggi di Indonesia. Di satu sisi, aktivitas fandom memberikan dampak positif, namun di sisi lain, kecenderungan emosional yang intens sering kali memicu fanatisme ekstrem, perilaku konsumtif, hingga *fanwar* di media sosial. Perilaku impulsif ini rentan fase remaja akibat aspek kontrol diri yang belum matang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri dengan fanatisme fans K-Pop NCT (NCTZen) di Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah penggemar K-Pop NCT di Jawa Timur. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah responden 100, berusia 12-20 tahun yang aktif dalam kegiatan fandom di media sosial. Pengumpulan data menggunakan dua instrumen utama yang dimodifikasi ke dalam skala 4 alternatif jawaban, yaitu skala Kontrol Diri dan Skala Fanatisme. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis statistik korelasi *Pruduct Monent Pearson* dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics versi 25*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kontrol diri dengan fanatisme pada fans K-Pop NCT di Jawa Timur. Oleh karena itu kontrol diri berperan dalam mengelola intensitas dan bentuk fanatisme, sehingga fanatisme tidak selalu bermakna negatif.

Kata kunci : kontrol diri, fanatisme, fans K-Pop, NCTZen.

ABSTRACT

Arwinda Syafira Rahmadani. 210541100040. *The Relationship between Self-Control and K-Pop Fanaticism among NCT Fans in East Java.* Psychology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, Universitas Trunojoyo Madura. 2026.

The Korean Wave (Hallyu) phenomenon has grown rapidly globally, forming a dynamic fandom landscape, including fans of the group NCT, known as NCTZen. East Java Province is recorded as having the highest percentage of K-Pop fans in Indonesia. On one hand, fandom activities bring positive impacts; however, on the other hand, intense emotional tendencies often trigger extreme fanaticism, consumptive behavior, and fan wars on social media. This impulsive behavior is highly prevalent during adolescence due to immature self-control aspects. This study aims to determine the relationship between self-control and fanaticism among K-Pop NCT fans (NCTZen) in East Java. This study utilized a quantitative approach with a correlational design. The population in this study comprised NCT K-Pop fans in East Java. Sampling was conducted using a purposive sampling technique with 100 respondents aged 12–20 years who are active in fandom activities on social media. Data collection used two main instruments modified into a 4-alternative response scale: the Self-Control Scale and the Fanaticism Scale. The data analysis technique used to test the hypothesis was the Pearson Product-Moment correlation statistical analysis assisted by the IBM SPSS Statistics version 25 program. The results showed that there was a significant positive relationship between self-control and fanaticism among K-Pop NCT fans in East Java. Therefore, self-control plays a role in managing the intensity and forms of fanaticism, indicating that fanaticism does not always carry a negative meaning.

Keywords: *self-control, fanaticism, K-Pop fans, NCTZen.*